

# PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB SISWA KELAS IV SDIT ALIF

Dhiya Mumtazah<sup>1</sup>, Didin Syamsudin<sup>2</sup>, Siti Khumairotuzzahra<sup>3</sup>

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Djuanda, [dhidhiyaa09@gmail.com](mailto:dhidhiyaa09@gmail.com)

## ABSTRAK

Inovasi media pembelajaran diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran bahasa Arab di sekolah dasar. Banyak siswa masih mengalami kesulitan menguasai kosakata, terlihat dari nilai yang masih rendah akibat minimnya penggunaan media yang menarik. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Alif. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi eksperimen *Non-Equivalent Pre-test and Post-test Control Group Design*, melibatkan 36 siswa pada kelas eksperimen dan kontrol. Data diperoleh melalui wawancara, dokumentasi, *pre-test*, dan *post-test*, serta dianalisis menggunakan SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan 18 dari 20 soal valid dan reliabel ( $\alpha = 0,793$ ), data berdistribusi normal, dan kedua kelompok homogen. Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen mencapai 94,06, lebih tinggi dari kelas kontrol yaitu 92,17, dengan peningkatan 27,06 pada kelas eksperimen dan 14,61 pada kelas kontrol. Uji hipotesis menghasilkan signifikansi  $0,000 < 0,05$ , menandakan perbedaan hasil yang signifikan. Dengan demikian, media audio visual terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa.

**Kata Kunci:** Media Pembelajaran, Media Audio Visual, Kosakata Bahasa Arab

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan bahasa utama dalam Al-Qur'an dan berbagai literatur keislaman, sehingga memiliki posisi penting dalam pendidikan Islam. Dalam pendidikan formal di Indonesia, bahasa Arab juga menjadi bagian dari kurikulum pembelajaran (Ainy & Effane, 2023). Penguasaan bahasa Arab tidak hanya membantu peserta didik memahami ajaran agama, tetapi juga berperan dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis, logis, dan analitis (Khumairotuzzahra, 2022). Sejalan dengan penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan kepada guru dalam menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan karakteristik siswa (Lestari et al., 2023), penguasaan kosakata menjadi aspek dasar dalam pembelajaran

bahasa Arab. Kosakata menjadi fondasi bagi keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Zubaidillah, 2019). Tanpa penguasaan kosakata yang memadai, siswa akan mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDIT Alif, siswa kelas IV masih mengalami kesulitan dalam memahami dan mengingat kosakata bahasa Arab. Kondisi ini berdampak pada rendahnya rasa percaya diri siswa saat menggunakan bahasa Arab dalam proses pembelajaran. Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode konvensional seperti ceramah dan hafalan, dengan penggunaan media pembelajaran yang masih terbatas. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa daerah yang lebih dominan dalam keseharian siswa juga menjadi salah satu faktor penghambat penguasaan kosakata bahasa Arab.

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat perlu mendapat perhatian khusus dalam perencanaan pembelajaran agar materi dapat tersampaikan secara efektif dan mampu menarik minat belajar siswa (Moto, 2019). Media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Didin Syamsudin, 2024). Media pembelajaran memiliki peran penting dalam menyampaikan materi dan memotivasi siswa (Hoerudin, 2023). Salah satu media yang dinilai efektif adalah media audio visual karena menggabungkan unsur suara dan gambar, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi dan memperkuat daya ingat (Setiyawan, 2021). Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan penguasaan kosakata dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa (Rustam et al., 2024).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di tingkat sekolah dasar masih tergolong terbatas. Padahal, usia sekolah dasar merupakan tahap penting dalam pengembangan kemampuan bahasa dasar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini

bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Alif.

## METODE PENELITIAN

Metodologi Perancangan penelitian ini mencakup seluruh tahapan penting dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kegiatan penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang memanfaatkan data berupa angka serta metode ilmiah untuk menguji hipotesis penelitian (Waruwu, 2023). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan terhadap perubahan perilaku atau hasil belajar yang ditimbulkan akibat perlakuan tersebut. Metode eksperimen dipandang sebagai salah satu metode penelitian yang memiliki tingkat ketepatan tinggi dibandingkan metode penelitian lainnya (Nasution, 2015).

Desain penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimental dengan model *Non-Equivalent Pre-test Post-test Control Group Design*. Subjek penelitian terdiri dari 36 siswa kelas IV SDIT Alif, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, dan tes. Pendekatan pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen terstandarisasi untuk memperoleh data kuantitatif yang objektif terkait variabel yang diteliti.

Instrumen penelitian berupa soal *pre-test* dan *post-test* yang terdiri atas 20 butir soal. Soal-soal tersebut disusun berdasarkan indikator penguasaan kosakata bahasa Arab, meliputi kemampuan membaca dan memahami teks percakapan, menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks, memahami makna kosakata, menggunakan kosakata dalam susunan kalimat yang tepat, serta mencocokkan kosakata dengan gambar secara akurat. Bentuk soal terdiri atas pilihan ganda dan benar-salah. Kisi-kisi soal disajikan pada gambar berikut:

Tabel 1 Instrumen Pengumpulan Data

Indikator	Bentuk Soal	Butir Soal	Jumlah Soal	Kunci Jawaban
Peserta didik mampu membaca teks percakapan dan mampu menjawab pertanyaan terkait percakapan tersebut	PG	1, 2, 3, 4, 5	5	B, C, B, A, C
Peserta didik mampu memahami kosakata الأسرة dengan baik dan benar	PG	6, 7, 8, 9, 10	5	A, A, A, B, C
Peserta didik mampu mengetahui susunan kalimat الأسرة dengan benar	Benar Salah	11, 12, 13, 14, 15	5	Benar, Benar, Salah, Benar, Salah
Peserta didik mampu mencocokkan gambar dengan kosakata الأسرة dengan baik dan benar	Essay	16, 17, 18, 19, 20	5	أَخٌ صَغِيرٌ أَخٌ أَخْتُ كَبِيرَةٌ حَدٌّ حَدَّةٌ

Pengujian instrumen dilakukan melalui uji validitas dan reliabilitas. Suatu tes dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta memberikan hasil yang sesuai dengan tujuan pengukuran (Ramadhan et al., 2024). Uji validitas instrumen dilakukan menggunakan teknik korelasi *Product Moment Pearson*. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 20 butir soal, sebanyak 18 soal dinyatakan valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam pengolahan data. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi internal instrumen dengan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha*. Hasil perhitungan menunjukkan nilai reliabilitas sebesar 0,793 yang termasuk dalam kategori tinggi. Seluruh proses uji validitas dan reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, sehingga dapat diketahui gambaran umum penguasaan kosakata bahasa Arab siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Sebelum dilakukan analisis inferensial, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk

mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Fahmeyzan et al., 2018). Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Shapiro-Wilk* dan menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi lebih dari 0,05. Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians antar kelompok data (Yendrita & Syafitri, 2019). Hasil uji menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Setelah seluruh uji prasyarat terpenuhi, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji-t sampel berpasangan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan dan penjelasan hasil dari proses penelitian ini akan dijabarkan pada bagian berikut:

### Hasil

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV SDIT Alif. Dalam pengumpulan data, digunakan instrumen berupa tes yang disusun berdasarkan indikator penguasaan kosakata. Tes ini diberikan kepada dua kelompok, yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik sebelum maupun sesudah perlakuan.

Tabel 2 Uji Validitas

No Soal	Pearson Correlation (Nilai dihitung)	Nilai rtabel	Keterangan
1	0,402	0,374	VALID
2	0,482	0,374	VALID
3	0,482	0,374	VALID
4	0,434	0,374	VALID
5	0,446	0,374	VALID
6	0,624	0,374	VALID
7	0,447	0,374	VALID
8	0,429	0,374	VALID
9	0,402	0,374	VALID
10	0,513	0,374	VALID
11	0,376	0,374	VALID
12	0,447	0,374	VALID
13	0,272	0,374	TIDAK VALID
14	0,376	0,374	VALID
15	0,305	0,374	TIDAK VALID
16	0,434	0,374	VALID
17	0,376	0,374	VALID
18	0,429	0,374	VALID
19	0,624	0,374	VALID
20	0,429	0,374	VALID

Metode yang digunakan dalam uji validitas adalah korelasi momen produk Pearson, yang melibatkan perbandingan nilai R yang dihitung dengan nilai R yang ditabulasikan. Berdasarkan hasil penelitian, 18 komponen masalah menunjukkan perkiraan nilai R melebihi tabel R, sehingga memastikan validitas dan kesesuaiannya untuk penggunaan penelitian.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.793	18

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai sebesar  $0,793 > 0,060$  maka dinyatakan reliabel.

Setelah instrumen dinyatakan layak, data dari *pre-test* dan *post-test* dikumpulkan untuk dianalisis lebih lanjut guna mengetahui perbedaan hasil antara kedua kelompok serta pengaruh yang ditimbulkan dari penggunaan media audio visual.

Setelah seluruh data terkumpul, analisis dilakukan untuk melihat perubahan nilai *pre-test* dan *post-test*, serta perbedaan hasil antara kedua kelompok. Analisis data dilakukan dengan perangkat lunak SPSS versi 25.0. Hasil selanjutnya berkaitan dengan analisis deskriptif terhadap data yang diperoleh dalam penelitian ini:

Tabel 4 Deskriptif Data Pretest Kelas Eksperimen

Pretest Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	38	1	5.6	5.6	5.6
	44	1	5.6	5.6	11.1
	50	1	5.6	5.6	16.7
	55	1	5.6	5.6	22.2
	61	4	22.2	22.2	44.4
	66	2	11.1	11.1	55.6
	72	5	27.8	27.8	83.3
	83	1	5.6	5.6	88.9
	100	2	11.1	11.1	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Tabel 5 Distribusi Frekuensi

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		67.00
Median		66.00
Mode		72
Minimum		38
Maximum		100
Sum		1206

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 4, dapat diketahui nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen bervariasi, dengan rincian: 1 siswa mendapat 38, 44, 50, dan 55; 4

siswa mendapat 61; 2 siswa mendapat 66; 5 siswa mendapat 72; 1 siswa mendapat 83; dan 2 siswa mendapat 100.

Adapun pada Tabel 5, ditunjukkan bahwa jumlah data *pre-test* yang terkumpul adalah sebanyak 18, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1206. Hasil distribusi frekuensi data *pre-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai mean *pre-test* siswa adalah 67,00, nilai median adalah 66,00, nilai modus adalah 72, nilai minimum adalah 38, dan nilai maksimum adalah 100.

Tabel 6 Deskriptif Data Pretest Kelas Kontrol

Pretest Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44	1	5.6	5.6	5.6
	55	1	5.6	5.6	11.1
	61	1	5.6	5.6	16.7
	66	1	5.6	5.6	22.2
	72	2	11.1	11.1	33.3
	77	5	27.8	27.8	61.1
	83	1	5.6	5.6	66.7
	88	2	11.1	11.1	77.8
	94	3	16.7	16.7	94.4
	100	1	5.6	5.6	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Tabel 7 Distribusi Frekuensi

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		77.56
Median		77.00
Mode		77
Minimum		44
Maximum		100
Sum		1396

Berdasarkan hasil analisis data yang disajikan pada tabel 6, dapat diketahui nilai *pre-test* kelas kontrol meliputi: 1 siswa masing-masing dengan nilai 44, 55, 61, 66, 83, dan 100; 2 siswa dengan nilai 72 dan 88; serta 5 siswa dengan nilai 77, dan 3 siswa dengan nilai 94.

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis sebanyak 18 dengan total nilai keseluruhan sebesar 1396. Hasil distribusi frekuensi data *pre-test* kelas kontrol diperoleh nilai mean sebesar 77,56, nilai median sebesar 77,00, nilai modus sebesar 77, nilai minimum sebesar 44, dan nilai maksimum adalah 100.

Tabel 8 Deskriptif Data *Post-test* Kelas Eksperimen

Posttest Kelas Eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	1	5.6	5.6	5.6
	88	5	27.8	27.8	33.3
	94	5	27.8	27.8	61.1
	100	7	38.9	38.9	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Tabel 9 Distribusi Frekuensi

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		94.06
Median		94.00
Mode		100
Minimum		83
Maximum		100
Sum		1693

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 8, dapat diketahui nilai *post-test* kelas eksperimen terdiri dari: 1 siswa mendapat 83, 5 siswa mendapat 88, 5 siswa mendapat 94, dan 7 siswa mendapat 100.

Adapun pada Tabel 9, ditunjukkan bahwa jumlah data *pre-test* yang terkumpul adalah sebanyak 18, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1693. Hasil distribusi frekuensi data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai mean *post-test* siswa adalah 94,06, nilai median adalah 94,00, nilai modus adalah 100, nilai minimum adalah 83, dan nilai maksimum adalah 100.

Tabel 10 Deskriptif Data *Post-test* Kelas Kontrol

Posttest Kelas Kontrol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	3	16.7	16.7	16.7
	88	5	27.8	27.8	44.4
	94	5	27.8	27.8	72.2
	100	5	27.8	27.8	100.0
	Total	18	100.0	100.0	

Tabel 11 Distribusi Frekuensi

N	Valid	18
	Missing	0
Mean		92.17
Median		94.00
Mode		88
Minimum		83
Maximum		100
Sum		1659

Berdasarkan hasil analisis data pada Tabel 10, dapat diketahui nilai *post-test* kelas kontrol meliputi: 3 siswa dengan nilai 83, 5 siswa dengan nilai 84, 5 siswa dengan nilai 94, dan 5 siswa dengan nilai 100.

Adapun pada Tabel 11, ditunjukkan bahwa jumlah data *pre-test* yang terkumpul adalah sebanyak 18, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1659. Hasil distribusi frekuensi data *post-test* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai mean *post-test* siswa adalah 92,17, nilai median adalah 94,00, nilai modus adalah 88, nilai minimum adalah 83, dan nilai maksimum adalah 100.

Berdasarkan analisis data *pre-test* dan *post-test* dari 36 peserta didik, diperoleh rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 12 Rekapitulasi Data Pretest dan *Post-test* Kelas Eksperimen

Statistics		
	Pretest kelas eksperimen	Posttest kelas eksperimen
N	Valid	18
	Missing	0
Mean	67.00	94.06
Median	66.00	94.00
Mode	72	100
Minimum	38	83
Maximum	100	100
Sum	1206	1693

Tabel 13 Rekapitulasi Data Pretest dan *Post-test* Kelas Kontrol

Statistics			
		Pretest kelas kontrol	Posttest kelas kontrol
N	Valid	18	18
	Missing	0	0
Mean		77.56	92.17
Median		77.00	94.00
Mode		77	88
Minimum		44	83
Maximum		100	100
Sum		1396	1659

Hasil analisis menunjukkan peningkatan skor di kedua kelompok. Rata-rata kelas eksperimen naik dari 67,00 (*pre-test*) menjadi 94,06 (*post-test*), sedangkan kelas kontrol naik dari 77,56 menjadi 92,17.

Perbedaan antara *pre-test* dan *post-test* menunjukkan peningkatan sebesar 27,06 poin pada hasil kelas eksperimen. Statistik ini melampaui peningkatan yang diamati pada kelas kontrol, yaitu hanya 14,61 poin. Perbedaan mencolok dalam peningkatan menunjukkan bahwa intervensi yang diterapkan pada kelompok eksperimen, khususnya penggabungan media audio-visual dalam proses pendidikan, memberikan pengaruh yang lebih besar pada kecakapan siswa dalam kosa kata bahasa Arab.

Hasil analisis data uji normalitas dengan menggunakan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 14 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Pretest Kontrol	.952	18	.458
Posttest Kontrol	.948	18	.397
Pretest Eksperimen	.935	18	.235
Posttest Eksperimen	.966	18	.712

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* di kedua kelas  $> 0,05$  (kontrol: 0,458 dan 0,397; eksperimen: 0,235 dan 0,712), sehingga data berdistribusi normal.

Selanjutnya, hasil analisis data uji homogenitas dengan menggunakan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 15 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
hasil belajar	Based on Mean	.548	1	34	.464
	Based on Median	.229	1	34	.635
	Based on Median and with adjusted df	.229	1	32.990	.636
	Based on trimmed mean	.459	1	34	.503

Nilai signifikansi (Sig.) Based on Mean adalah sebesar  $0,548 > 0,060$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama atau homogen.

Adapun, hasil analisis data uji t-test dengan menggunakan program SPSS versi 25 sebagai berikut:

Tabel 16 Uji t-Tes

Paired Samples Correlations					
		N	Correlation	Sig.	
Pair 1	sebelum diberi perlakuan & sesudah diberi perlakuan	18	.624	.006	

  

Paired Samples Test									
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	sebelum diberi perlakuan - sesudah diberi perlakuan	27.056	13.484	3.178	33.761	20.350	8.513	17	.000

Berdasarkan output tabel *Paired Samples Correlations*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,006. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil sebelum dan sesudah perlakuan.

Uji hipotesis ini menggunakan paired samples t-test untuk mengukur pengaruh media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Alif, dengan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel output hasil uji t-test di atas, pada tabel *paired samples test* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05

maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  di terima atau terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

### Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Alif di Kecamatan Ciawi Kabupaten Bogor. Pilihan sekolah ini sebagai lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa Sdit Alif menumbuhkan suasana belajar yang kondusif untuk integrasi media pendidikan saat ini, di samping kesediaan guru dan siswa untuk merangkul metode pedagogis

yang inovatif. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh media audio visual terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas IV.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu wawancara, dokumentasi, dan tes. Wawancara dilakukan dengan guru bahasa Arab untuk mendapatkan informasi terkait proses dan metode pembelajaran yang diterapkan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pelengkap, seperti RPP, daftar nilai, dan absensi siswa. Sementara itu, instrumen utama berupa tes objektif dalam bentuk soal pilihan ganda, benar salah, dan isian singkat digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan kosakata siswa melalui *pre-test* dan *post-test*.

Dalam praktik pembelajaran di kelas eksperimen, media audio visual diterapkan sebagai alat bantu, seperti video pembelajaran, animasi, dan platform wordwall yang berkaitan dengan materi kosakata bahasa Arab. Media ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa, mempermudah pemahaman, dan memperkuat daya ingat. Sementara itu, kelas kontrol mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional, tanpa bantuan media audio visual.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 25. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan pada awalnya untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dan konsisten. Temuan uji validitas menunjukkan bahwa hanya 18 dari 20 pertanyaan yang dianggap valid, tetapi uji reliabilitas, menggunakan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,793, melampaui ambang batas 0,060, oleh karena itu menegaskan ketergantungan. Uji prasyarat dilakukan untuk memastikan kelayakan data, dimulai dengan uji normalitas melalui *Shapiro-Wilk*, yang mengungkapkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,458 untuk *pre-test* kelas kontrol, 0,397 untuk *post-test* kelas kontrol, 0,235 untuk *pre-test* kelas eksperimen, dan 0,712 untuk *post-test* kelas eksperimen. ( $> 0,050$ ), menunjukkan bahwa data terdistribusi normal. Uji homogenitas juga menunjukkan bahwa varians antar kelompok adalah setara. Setelah memenuhi kedua syarat tersebut, data

Hasil uji-t menunjukkan signifikansi 0,000 ( $< 0,05$ ), sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test* peserta didik. Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima atau yang artinya terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab.

Selain itu, dilihat dari nilai rata-rata, kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 67,00 pada *pre-test* menjadi 94,06 pada *post-test*. Sebaliknya, kelas kontrol meningkat dari 77,56 menjadi 92,17. Peningkatan sebesar 27,06 pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan 14,61 pada kelas kontrol. Temuan ini memperkuat bahwa pembelajaran dengan bantuan media audio visual lebih efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab. Penyajian materi melalui visual dan audio membantu siswa lebih mudah memahami dan mengingat kosakata yang diajarkan. Dengan demikian, inovasi dalam media pembelajaran seperti penggunaan media audio visual, terbukti memberikan kontribusi yang positif terhadap kualitas pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media audio visual terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas IV SDIT Alif. Penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan. Penggunaan media audio visual terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan penguasaan kosakata peserta didik. Temuan ini diperkuat dengan hasil penilaian yang memang difokuskan untuk melihat pengaruh media pembelajaran tersebut di kelas IV SDIT Alif.

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan jumlah sampel sebanyak 36 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, dokumentasi, serta tes *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa. Dari hasil uji validitas terhadap instrumen soal, sebanyak 18 dari 20 butir soal dinyatakan valid.

Sementara itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,793, yang lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Shapiro-Wilk*. Uji *Shapiro-Wilk* menghasilkan skor sebesar 0,458 untuk kelas kontrol *pre-test*, 0,397 untuk kelas kontrol *post-test*, 0,235 untuk kelas eksperimen *pre-test*, dan 0,712 untuk kelas eksperimen *post-test*. Karena semua nilai melebihi 0,05, data dianggap mengikuti distribusi normal.

Uji homogenitas menghasilkan skor 0,464, melebihi 0,05, oleh karena itu menunjukkan bahwa variansi data *pre-test* untuk kelas eksperimen dan kontrol adalah homogen.

Temuan uji-t berpasangan menunjukkan nilai signifikan 0,000, sehingga memenuhi kriteria signifikansi ( $\leq 0,05$ ). Akibatnya, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Hasilnya mendukung kesimpulan bahwa media audio visual secara signifikan meningkatkan perolehan kosakata bahasa Arab, dibuktikan dengan skor rata-rata *post-test* sebesar 94,06 di seluruh siswa.

## REFERENSI

- Ainy, F. Z. Q., & Effane, A. (2023). Peran kurikulum Dan Fungsi kurikulum. *Karimah Tauhid*, 2(1), 153–156.
- Didin Syamsudin, S. S. N. A. H. (2024). Implementasi Penggunaan Media Gambar dalam Memahami Isim Isyarah di Kelas 5 SD Insan Kamil Bogor. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 5(2), 103–112.
- Fahmeyzan, D., Soraya, S., & Etmy, D. (2018). Uji Normalitas Data Omzet Bulanan Pelaku Ekonomi Mikro Desa Senggigi dengan Menggunakan Skewness dan Kurtosi. *Jurnal VARIAN*, 2(1), 31–36.
- Hoerudin, C. W. (2023). Penerapan Media Vocabulary Card dalam Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Indonesia Anak Usia 4-5 Tahun. *Plamboyan Edu*, 1(2), 208–219.

- Khumairotuzzahra, S. (2022). Tahliil Al-Akhthā Al-Lughawiyah fi Al-Muhādatsah Al-Yaumiyyah bi Ma'had Tahfidz Al-Qurān Dār Al-'Ulūm Lido. *Tadris Al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 1(1), 87–98.
- Lestari, D., Asbari, M., & Yani, E. E. (2023). Kurikulum Merdeka: Hakikat Kurikulum dalam Pendidikan. *Journal Of Information Systems And Management*, 2(5).
- Moto, M. M. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam dunia pendidikan (The influence of the use of learning media in the world of education). *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(1), 20–28.
- Nasution, A. (2015). Metodologi Penelitian: Metodologi penelitian Skripsi. *Rake Sarasin*, 36.
- Ramadhan, M. F., Siroj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Validitas and Reliabilitas. *Journal on Education*, 6(2), 10967–10975.
- Rustam, Rivai, M., & Ulum, F. (2024). Efektivitas Media Audio-visual dalam Penguasaan Kosakata ( *Mufradat* ) Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Bantaeng. 4(2), 135–152.
- Setiyawan, H. (2021). Pemanfaatan Media Audio Visual dan Media Gambar Pada Siswa Kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2).
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Waruwu, M. (2023). *Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*. 7.
- Yendrita, Y., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Biologi. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 2(1), 26–32.
- Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan KebahasaAraban*, 2(1), 41.